

Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung Bagi Para UMKM Di Kelurahan Binong

Socialization And Training On The Use Of The Book Warung Application For MSMEs In Binong District

Ulfah¹, Yohana², Helena Fransiska Watratan³, Meutya Maharani⁴, Muhammad Rifan⁵, Nurul Wulansari⁶, Ratri Nur Indah Sari⁷

¹⁻⁷Universitas Pramita Indonesia, Tangerang

Korespondensi penulis : ulfahfadeela@gmail.com¹,

yohana_beng@yahoo.com², watratanhfw23@gmail.com³, meutya.maharannii@gmail.com⁴,

mmrifan890@gmail.com⁵, nurulwulansari30@gmail.com⁶, ratri.nur19@gmail.com⁷

Article History:

Received: 27 November 2023

Accepted: 27 Desember 2023

Published: 28 Februari 2024

Keywords: Buku Warung, Financial Report Recording, MSMEs

Abstract: *In the current digital era, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) need digital tools to facilitate their business processes. Binong Subdistrict, as one of the subdistricts that has many MSMEs, faces challenges in encouraging technology adoption among MSME owners. To overcome this problem, the authors introduce BukuWarung, a digital financial platform, as a practical solution to optimize financial recording. The process involves training and mentoring structured in four steps: outreach, training and mentoring, and evaluation. The results show that MSMEs now better understand the important role of financial management and have successfully adopted BukuWarung for their financial recording needs. In conclusion, socialization and training on the use of the Buku Warung application in Binong Village succeeded in increasing the understanding and skills of MSMEs in utilizing digital technology to support their business.*

Abstrak

Dalam era digital saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memerlukan alat digital untuk memudahkan proses bisnis mereka. Kelurahan Binong, sebagai salah satu kelurahan yang memiliki banyak UMKM, menghadapi tantangan dalam mendorong adopsi teknologi di kalangan pemilik UMKM. Untuk mengatasi masalah ini, para penulis memperkenalkan BukuWarung, suatu platform keuangan digital, sebagai solusi praktis guna mengoptimalkan pencatatan keuangan. Prosesnya melibatkan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dalam tiga langkah: sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM kini lebih mengerti peran pentingnya pengelolaan keuangan dan sukses mengadopsi BukuWarung untuk keperluan pencatatan keuangannya. Sebagai kesimpulan, sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung di Kelurahan Binong berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung bisnis mereka.

Kata kunci: Buku Warung, Pencatatan Laporan Keuangan, UMKM

* Helena Fransiska Watratan, watratanhfw23@gmail.com

PENDAHULUAN

Kelurahan Binong merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Dengan luas wilayah kurang lebih 461,28 HA yang terbagi menjadi 5 dusun dengan 197 RT dan 22 RW. Mata pencarian di Kelurahan Binong ini sebagian besar adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dibuat oleh individu dan kelompok (UMKM).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah yang umum digunakan dalam bidang ekonomi, merujuk pada kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008. UMKM berdiri sendiri, baik sebagai kepemilikan perorangan maupun dalam kelompok, dan tidak merupakan cabang dari perusahaan utama. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi dalam menciptakan pekerjaan, menyediakan layanan ekonomi yang luas bagi masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta ikut serta dalam menjaga stabilitas nasional (Rahayu, dalam Khasanah & Airawaty, 2024).

Peran UMKM sangatlah vital dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi baik di tingkat lokal maupun nasional. Kegiatan ini menjadi pendorong utama dalam pengembangan ekonomi serta membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja. Terutama bagi negara-negara berkembang, UMKM mampu menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan cenderung inovatif dalam merespons perubahan teknologi. Ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya (Rahmaini et al., 2023)

Dalam konteks perkembangan zaman dan pengaruh global, UMKM dihadapkan pada tuntutan untuk terus berinovasi dalam memperluas jaringan usaha. Ini dilakukan agar mereka mampu mengatasi kesulitan dalam mengembangkan produk, meningkatkan sumber daya manusia, dan mengadopsi teknologi baru. Tak hanya berinovasi dalam pengembangan jaringan usaha, tetapi sistem pencatatan keuangan juga turut memengaruhi kelangsungan dan kesuksesan suatu usaha.

Mayoritas UMKM di Kelurahan Binong, menurut informasi yang ditemukan, belum mempraktikkan pembukuan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya pembukuan bagi bisnis mereka. Akibatnya, UMKM di Kelurahan Binong tidak menyadari kerugian yang mungkin terjadi karena kurang baiknya pencatatan terhadap barang masuk dan keluar. Kondisi ini bisa menyebabkan kesalahan, kecurangan, dan dampak negatif lainnya yang berujung pada kerugian finansial. Selain itu, Pembukuan yang kurang baik pada UMKM dapat menimbulkan sejumlah masalah terkait kelangsungan usaha, seperti kebocoran

dana, ketidakjelasan keuangan, dan peningkatan pengeluaran yang tak terduga. Tanpa pencatatan yang akurat, pemilik UMKM akan kesulitan mengetahui dengan pasti seberapa besar pendapatan dan pengeluaran yang mereka miliki. Ini membuat manajemen kas dan perencanaan keuangan menjadi sulit dilakukan dengan efektif.

Menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang efektif diakui sebagai langkah praktis dalam mengelola dana UMKM, sebagaimana yang ditunjukkan dalam penelitian (Margunani et al., 2020). Oleh karena itu, untuk memberikan dukungan kepada UMKM di Kelurahan Binong, telah diadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai Penggunaan Buku Warung sebagai Alat Pembukuan Digital bagi UMKM di wilayah tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pramita Indonesia yang bekerja sama dengan Pemerintah Kelurahan Binong, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten.

Buku Warung merujuk pada catatan sederhana yang digunakan oleh pedagang atau pemilik usaha kecil untuk mencatat transaksi harian mereka. Buku Warung membantu dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, stok barang, dan detail transaksi sehari-hari. Buku warung adalah alat pembukuan yang mudah digunakan oleh usaha kecil seperti warung, pedagang keliling, atau pelaku UMKM yang mungkin tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang kompleks seperti perusahaan besar.

Pentingnya Buku Warung terletak pada kemampuannya untuk membantu pemilik usaha dalam memantau arus keuangan mereka, mengetahui penjualan harian, mengontrol persediaan barang, dan memberikan gambaran keseluruhan tentang kesehatan keuangan usaha kecil mereka. Dalam beberapa kasus, Buku Warung ini menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang lebih formal atau sebagai panduan bagi pengelolaan keuangan sehari-hari.

Melalui sosialisasi dan pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan aplikasi Buku Warung sebagai sarana pembukuan digital yang dapat membantu dalam pengembangan usaha di Kelurahan Binong ke depannya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan secara khusus untuk pihak yang akan mengalami manfaatnya, yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kelurahan Binong. Pendekatan metodologi yang diterapkan melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam empat tahap berurutan, sebagai berikut:

1. Fase Sosialisasi, pada tahap ini dilakukan pengenalan terhadap aplikasi BukuWarung sebagai langkah awal.
2. Fase Pelatihan dan Pendampingan, pelatihan dilakukan secara bertahap dengan memberikan praktik langsung penggunaan aplikasi BukuWarung. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pemahaman yang benar terkait pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan oleh pelaku UMKM.
3. Fase Evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan guna menilai sejauh mana pemahaman pelaku UMKM terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara sosialisasi ini mengenai Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi buku warung bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Binong yang diselenggarakan di Kantor Kelurahan Binong. Acara ini dihadiri oleh para pelaku pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kepala desa, dan staf kantor di desa tersebut. Sosialisasi ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap sosialisasi, tahap pelatihan dan pendampingan, dan tahap evaluasi.

Tahapan pertama sosialisasi, pentingnya mencatat laporan keuangan dan memanfaatkan aplikasi buku warung sebagai alat pembukuan digital di Kelurahan Binong. Materi sosialisasi yang disampaikan mencakup beberapa poin krusial, termasuk:

1. Cara mendaftar akun pada buku warung
2. Pengenalan aplikasi buku warung
3. Penjelasan pencatatan laporan keuangan (manfaat dari laporan keuangan)
4. Keunggulan dan kelemahan aplikasi buku warung



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi Oleh Moderator

Tahapan kedua pelatihan dan pendampingan, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) umumnya memiliki pemahaman yang terbatas tentang penyusunan laporan keuangan, dan mereka juga belum dapat memisahkan secara jelas antara pendapatan dari berdagang dengan uang untuk kebutuhan pribadi atau keluarga. Menyadari kondisi tersebut, dalam program ini telah mengenali tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan telah memulai memberikan penjelasan mengenai signifikansi pencatatan laporan keuangan dalam mengelola suatu bisnis.



Gambar 2 Pelatihan dan Pendampingan Kegiatan

Setelah tahap pelatihan dan pendampingan, selanjutnya tahap ketiga evaluasi, ada beberapa yang dengan penuh semangat mengajukan pertanyaan, baik mengenai isi buku warung maupun cara mengatasi masalah yang dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Binong dapat disimpulkan tanpa keraguan bahwa penduduk sangat antusias terhadap setiap materi yang disampaikan.



Gambar 3 Pelaksanaan Sesi Tanya Jawab

Melalui pelaksanaan pengabdian dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi buku warung tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam sebagai alat pembukuan digital di Kelurahan Binong Permai, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya di era digital.

Acara sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi buku warung di Kelurahan Binong mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dan pemanfaatan aplikasi buku warung sebagai media pembukuan digital ditutup dengan pengambilan foto bersama antara Mahasiswa KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dari Universitas Pramita Indonesia, bersama Bapa Lurah, sekretaris, staf, dan pelaku UMKM yang hadir di Kelurahan Binong.



Gambar 4 Foto Bersama

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dibahas mengenai sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung sebagai alat pembukuan digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Binong, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran Pentingnya Pembukuan: Mayoritas pelaku UMKM di Kelurahan Binong belum mempraktikkan pembukuan karena kurangnya pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat pencatatan keuangan untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif.
2. Tantangan yang Diakui dan Diatasi: Program ini mengidentifikasi bahwa pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan dan memisahkan

keuangan bisnis dengan kebutuhan pribadi. Adanya penjelasan dan pendampingan dalam program ini bertujuan untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Antusiasme Masyarakat: Terlihat bahwa masyarakat, termasuk pelaku UMKM, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dianggap relevan dan bermanfaat oleh target pengguna.
4. Peran Mahasiswa KKN: Keterlibatan mahasiswa KKN dari Universitas Pramita Indonesia sebagai penyelenggara kegiatan sangat berperan dalam menyampaikan informasi dan keterampilan kepada masyarakat. Kolaborasi dengan pemerintah kelurahan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan.
5. Penggunaan Aplikasi Buku Warung: Pengenalan aplikasi Buku Warung sebagai alat pembukuan digital diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang kompleks. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu mengatasi masalah kebocoran dana dan ketidakjelasan keuangan.
6. Dukungan untuk Pengembangan Usaha: Melalui sosialisasi dan pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Binong dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Penggunaan aplikasi Buku Warung diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam pengembangan usaha di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, R. N., & Airawaty, D. (2024). *Sosialisasi Dan Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi Bukuwarung Pada UMKM Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Pasar Bringharjo) Socialization And Training In Preparing Simple Bookkeeping Using The Bukuwarung Application In Middle MSMEs (Case Study On Bringhardjo Market MSME Players)*. 3(1).
- Rahmaini, R., Lubis, Y., Arlinda, L., Ramadhani, M., Ramadhan, R., Aisah, S., & Lestary, A. (2023). USAHA GULA MERAH DARI NIRA KELAPA SAWIT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PEGAJAHAN. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 117-123. doi:<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2286>
- Margunani, M., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(3), 305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>